

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Bank Sampah Sumber Mutiara Tangerang yang beralamat di Jalan Lembang, RT.04 RW.08, Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan April 2023 sampai dengan 3 Agustus 2024.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa filsafat post positivisme mendukung metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian tentang hal-hal alami, alat penelitian adalah kunci. Data dikumpulkan dengan metode triangulasi (gabungan). Proses analisis data dapat kualitatif atau induktif, dan temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Selain itu, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu upaya untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis mengenai karakteristik, kondisi, atau fenomena yang terjadi pada suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif tidak dirancang untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat antara variabel, melainkan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang suatu fenomena. Penelitian deskriptif memiliki beragam jenis, termasuk penelitian survei yang melibatkan pengumpulan data dari banyak responden, penelitian kasus yang mendalam pada individu atau kelompok tertentu, penelitian perkembangan yang mengamati perubahan seiring waktu, serta analisis dokumen yang berfokus pada data tertulis

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam karakteristik dan dinamika suatu unit sosial tertentu, sesuai dengan definisi studi kasus yang dikemukakan oleh Hardani (2020).

### 3.3 Teknik penentuan Informan

Mengacu pada Sugiyono (2013), teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara sengaja memilih partisipan yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Mitra Olah Sampah di Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat, termasuk pengurus dan pelanggan Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat.

**Tabel 3. 1 Informan Penelitian**

No.	Informan	Status	Keterangan
1.	Bapak ED	Ketua Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat	Informan 1
2.	Bapak AM	Bendahara Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat	Informan 2
3.	Ibu HN	Nasabah Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat sejak 2 tahun	Informan 3
4.	Ibu HY	Nasabah Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat sejak 1 tahun	Informan 4
5.	Ibu RH	Nasabah Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat sejak 6 bulan	Informan 5

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2005), observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan sampah di Bank Sampah Sumber Mutiara, sehingga dapat diperoleh data yang lebih kaya dan mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih objektif, penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif. Peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di Bank Sampah Sumber Mutiara Tangerang tanpa ikut serta dalam aktivitas sehari-hari di sana. Untuk melakukan observasi, peneliti melihat dan mengamati seluruh proses di Bank Sampah Sumber Mutiara di Kelurahan Sudimara Barat, termasuk tahapan partisipasi pengembangan masyarakat melalui Program MILAH, mulai dari sosialisasi hingga pelatihan.

Peneliti juga melihat bagaimana Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat bekerja. Prosesnya dimulai dengan sampah dipisahkan menurut jenisnya oleh pelanggan, ditimbang setelah diserahkan kepada pengurus, dan kemudian dicatat di buku tabungan sesuai dengan jenis sampah. Selanjutnya, peneliti melihat bagaimana sampah diangkut dari Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sesuai dengan pengertian wawancara menurut Nazir (1999), peneliti akan melakukan wawancara tatap muka dengan pengurus dan nasabah Bank Sampah

Sumber Mutiara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah. Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pengurus dan nasabah Bank Sampah Sumber Mutiara. Tujuannya adalah untuk memahami lebih baik motivasi, kendala, dan harapan mereka terkait dengan program pengelolaan sampah di tingkat komunitas.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan pengurus dan nasabah Bank Sampah Sumber Mutiara menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka. Dengan cara ini, diharapkan dapat diperoleh data kualitatif yang lebih kaya dan mendalam mengenai pengalaman dan perspektif informan terkait program pemberdayaan masyarakat. Peneliti menggunakan pertanyaan terbuka dalam wawancara untuk menggali informasi yang lebih kaya mengenai partisipasi masyarakat dalam Program MILAH. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami secara mendalam motivasi, tantangan, dan dampak dari program pemberdayaan tersebut bagi masyarakat di sekitar Bank Sampah Sumber Mutiara.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015), dokumen merupakan sumber data yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis berbagai jenis dokumen, seperti laporan kegiatan Bank Sampah Sumber Mutiara, catatan rapat pengurus, dan foto-foto kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mengandalkan wawancara dan observasi, tetapi juga melakukan studi dokumentasi. Analisis terhadap foto-foto kegiatan Bank Sampah Sumber Mutiara, misalnya, memberikan gambaran yang

lebih jelas tentang kondisi fisik bank sampah dan partisipasi masyarakat.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pengurus Bank Sampah Sumber Mutiara Sudimara Barat. Dokumen-dokumen ini meliputi laporan kegiatan, data transaksi, dan notulen rapat. Analisis terhadap dokumen-dokumen ini bertujuan untuk mengungkap perkembangan dan dinamika pengelolaan bank sampah dari waktu ke waktu. Dokumen yang diperoleh dari pengurus Bank Sampah Sumber Mutiara sangat bermanfaat bagi penelitian ini. Dokumen ini berisi informasi yang sangat detail mengenai sejarah berdirinya bank sampah, struktur organisasi, kegiatan yang telah dilaksanakan, serta data nasabah yang terdaftar.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (1992), teknik analisa data terdiri dari tiga alur kerja yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

- a. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses yang berkonsentrasi pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan (Patilima, 2004). Reduksi data adalah bagian penting dari analisis data yang dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data. Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan, pengelompokan data, dan pembuangan data yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan yang akurat dan dapat diuji kebenarannya.

- b. Penyajian data (*Data Display*), Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman adalah sekumpulan data yang disusun dengan cara yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Meskipun narasi teks masih relevan, penyajian data kualitatif kini telah berkembang menjadi lebih beragam. Peneliti dapat memilih untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, visualisasi, atau bahkan kombinasi keduanya. Fleksibilitas dalam penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan temuan penelitian dengan cara yang lebih menarik dan informatif.
- c. Penarikan simpulan dan verifikasi (*Verification*), Kesimpulan adalah hasil akhir dari proses berpikir ilmiah yang sistematis. Melalui analisis data yang mendalam, peneliti menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara logis. Kesimpulan ini dapat diperoleh melalui generalisasi dari data spesifik (induktif) atau melalui pengujian hipotesis (deduktif). Kesimpulan penelitian harus relevan dengan fokus, tujuan, dan temuan penelitian yang telah diinterpretasi dan didiskusikan sebelumnya. Proses penyusunan kesimpulan melibatkan analisis mendalam terhadap hubungan antara metode penelitian, hasil yang diperoleh, serta alasan di balik setiap langkah yang diambil.

### **3.5.2 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas data. Dengan melakukan uji keabsahan, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian ini, kami menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan penelitian. Sesuai dengan pendapat

Wijaya (2018), membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan akurasi informasi. Hal ini sejalan dengan tujuan triangulasi data sebagaimana dijelaskan oleh Bachri (2010), yaitu untuk menilai tingkat kepercayaan suatu data.

Salah satu contoh triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil wawancara mendalam dengan hasil pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelolaan bank sampah. Selain itu, dilakukan pula pengecekan silang informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu informan kunci yang berperan sebagai pintu masuk ke komunitas, informan utama yang memiliki pengetahuan mendalam tentang pengelolaan bank sampah, dan informan dari pemerintah desa yang memiliki perspektif kebijakan. Dengan membandingkan keterangan informan kunci (Ketua Bank Sampah) dan informan utama (Bendahara dan Nasabah-nasabah Bank Sampah), peneliti bertujuan untuk memverifikasi dan meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.

Perbandingan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti. Ketika informasi yang diberikan oleh informan kunci dan informan utama sejalan dengan data yang diperoleh dari Bank Sampah Sumber Mutiara Kelurahan Sudimara Barat, maka hal ini memperkuat keabsahan temuan penelitian. Konsistensi informasi dari berbagai sumber merupakan salah satu bentuk triangulasi data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Proses perbandingan ini merupakan bagian dari teknik triangulasi data yang bertujuan untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian mengenai pengelolaan bank sampah di Kelurahan Sudimara Barat